



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Pada objek penelitian, penulis akan menjelaskan mengenai perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini serta periode waktu yang digunakan. Kemudian, penulis akan menjabarkan desain penelitian yang akan menjadi pedoman dalam proses penelitian. Setelah itu, penulis akan menjelaskan mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Pada bab ini juga, penulis akan menentukan teknik yang digunakan untuk pengambilan data serta pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, penulis akan menjelaskan teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan uji dan memperoleh hasil dari hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah, uji kesamaan koefisien (pooling), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan – perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022 sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari *website* resmi BEI yakni www.idx.co.id. Data tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan pengukuran dan pengujian variabel dependen yakni *audit report lag* dengan variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.



B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2022), desain penelitian merupakan rencana prosedural berbasis waktu yang berfokus pada pertanyaan dalam penelitian yang memberikan panduan pemilihan sumber informasi serta menyediakan kerangka yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Terdapat beberapa klasifikasi penentuan desain penelitian, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Apabila dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk sebagai *causal-explanatory study* yakni studi yang menjelaskan hubungan antara variabel – variabel yang diteliti. Hal ini karena tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah untuk menguji pengaruh antara variabel independen yakni ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*.

2. Kemampuan Memanipulasi Variabel yang Diteliti

Penelitian ini tergolong ke dalam desain *ex post facto* dimana peneliti tidak dapat melakukan manipulasi terhadap variabel – variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat mengamati dan membandingkan partisipan yang telah terpapar pada variabel independen dengan partisipan yang belum terpapar. Dengan tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, kemungkinan terjadinya bias dapat dihindarkan.

3. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk sebagai studi statistik. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan berupaya untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis penelitian akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diujikan secara kuantitatif dengan uji statistic IBM SPSS *Statistic Version* 25.0.0.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Penekanan Pengukuran

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Hal ini karena penelitian ini bergantung pada kuantitas, frekuensi, atau besarnya suatu fenomena serta kualitas instrument yang dipakai dalam melakukan pengamatan dan tes eksperimen.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *monitoring study*. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yakni laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 – 2022 yang didapatkan dari website resmi BEI www.idx.co.id.

6. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lingkungan actual yaitu kondisi lapangan yang sebenarnya (*field conditions*). Hal ini dikarenakan objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan nyata yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bukan merupakan simulasi atau replika.

7. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini termasuk *time series* karena data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dalam periode waktu tertentu, yakni selama 3 tahun dari tahun 2020 – 2022. Penelitian ini juga tergolong sebagai *cross-sectional* karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan melakukan pengujian mengenai pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan ialah *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan rentang waktu antara tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan sampai tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangannya paling lambat empat bulan sejak tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember. Perusahaan yang melewati batas waktu tersebut dikatakan mengalami *audit report lag*. Dalam penelitian ini, variabel *audit report lag* dihitung berdasarkan jumlah hari antara tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit independen atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Variabel Independen (X)

Penelitian ini akan menggunakan 4 variabel independen, yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keefektifan pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang tertanam di dalamnya (Hidayat, 2018). Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas ialah *return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net Profit}{Total Asset}$$



b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya secara tepat waktu ketika waktu jatuh tempo tiba (Hidayat, 2018). Penelitian ini akan menggunakan current ratio untuk mengukur tingkat likuiditas dari perusahaan yang diteliti. Berikut ini ialah rumus current ratio yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Ariani & Bawono (2018), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan berbagai aspek, seperti jumlah kekayaan (*total assets*), nilai pasar saham, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

d. Ukuran KAP

Menurut Utami et al. (2018), KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* diklasifikasikan sebagai KAP besar. Sedangkan, KAP yang tidak memiliki afiliasi dengan *Big Four* dikategorikan sebagai KAP kecil. Pada penelitian ini, variabel ukuran KAP akan menggunakan *dummy*, yaitu 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-big four*.

Operasional variabel yang dibahas diatas ditampilkan dalam tabel 3.1:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Audit Report Lag	Dependen	ARL	Nominal	Jumlah hari dari tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan hingga ditandatanganinya laporan audit independen.
2	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Ratio	SIZE = Ln (Total Aset) (Logaritma Natural dari total aset yang dimiliki perusahaan)
3	Ukuran KAP	Independen	KAP	Nominal	Dummy variabel : 0 = Audit dilakukan oleh KAP <i>non-big four</i> 1 = Audit dilakukan oleh KAP <i>big four</i>
4	Likuiditas	Independen	CR	Rasio	Menggunakan <i>current ratio</i> dengan rumus <i>current asset</i> dibagi dengan <i>current liability</i>
5	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	Menggunakan rasio <i>Return on Assets</i> dengan rumus laba bersih dibagi dengan total aset.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan pengamatan atas laporan keuangan tahunan perusahaan – perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022. Data laporan keuangan ini diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Sehingga, data penelitian ini tergolong sebagai data sekunder.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan – perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 92 perusahaan. Pengambilan sampel akan menggunakan teknik *non-probability sampling*, yakni *purposive sampling method*. Dengan metode ini,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

peneliti akan menentukan beberapa kriteria tertentu dan kemudian melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berikut ini ialah kriteria yang telah ditentukan untuk pengambilan sampel :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022	92
Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2020 – 2022	(40)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(0)
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	52
Jumlah data amatan penelitian periode 2020 – 2022	156

Berdasarkan tabel 3.2, terdapat sebanyak 52 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Namun, setelah dilakukan uji outlier, jumlah sampel perusahaan menjadi sebanyak 35 perusahaan (105 data amatan)

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data berdasarkan nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi



(Ghozali, 2021). Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah nilai maksimum, minimum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*pooling*) merupakan uji untuk mengetahui apakah ada data penelitian yang digabungkan (*cross sectional* dengan *time series*). Uji pooling ini dilakukan dengan *dummy variable* menggunakan *software IBM SPSS Statistics Version 26.0.0*.

a. Bentuk variabel dummy :

DT1 : 1 = 2020

0 = bukan 2020

DT2 : 1 = 2021

0 = bukan 2021

b. Model yang digunakan dalam uji ini ialah :

$$\begin{aligned} \text{ARL} = & \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{ROA*DT1} + \beta_8 \text{CR*DT1} + \beta_9 \text{SIZE*DT1} + \beta_{10} \text{KAP*DT1} + \beta_{11} \text{ROA*DT2} + \\ & \beta_{12} \text{CR*DT2} + \beta_{13} \text{SIZE*DT2} + \beta_{14} \text{KAP*DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

ARL = *Audit Report Lag*

ROA = *Profitabilitas (Return on Asset)*

CR = *Likuiditas (Current Ratio)*

SIZE = *Ukuran Perusahaan (Total Aset)*

KAP = *Ukuran KAP*

DT1 = *Variabel Dummy (1 = 2020 ; 0 = bukan 2020)*

DT2 = *Variabel Dummy (1 = 2021 ; 0 = bukan 2021)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Untuk pengujian ini, kriteria untuk pengambilan keputusan ialah sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai $p < 0,05$, mengartikan bahwa terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat melakukan *pooling*. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- (2) Apabila nilai $p > 0,05$, hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling* dan pengujian data penelitian bisa dilakukan dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal di dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021). Dalam proses analisis data, peneliti akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal.

Berikut ini ialah kriteria untuk pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji ini :

- (1) Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih rendah dari α ($\alpha = 0,05$), maka data residual tidak terdistribusi secara normal.
- (2) Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih tinggi dari α ($\alpha = 0,05$), maka data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen di dalam model regresi. Di dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Pengujian multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini ialah kriteria yang menunjukkan adanya multikolonieritas :

- (1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolonieritas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka artinya tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear (Ghozali, 2021). Munculnya autokorelasi dapat dikarenakan pengamatan yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji Durbin – Watson.

Hipotesis yang akan diuji ialah :

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A = ada autokorelasi ($r \neq 0$)



Tabel 3.3

Tabel Pengambilan Keputusan dengan Uji Durbin – Watson

C

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2021)

Keterangan :

d = Nilai Durbin – Watson yang diperoleh dari pengolahan data statistic

du = Batas atas

dl = Batas bawah

d. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas merupakan uji untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2021). Apabila *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas. Apabila *variance* berbeda, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini akan menggunakan uji Glejser yakni melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut ini ialah kriteria yang akan digunakan dalam uji Glejser dalam penelitian ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai signifikan dari variabel independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai signifikan dari variabel independen $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi ANOVA (Uji F)

Menurut Ghozali (2021), uji F merupakan indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan uji simultan yang sering disalahpahami oleh peneliti. Uji F ialah uji ANOVA untuk menguji β_1 , β_2 , β_3 , dan β_4 sama dengan nol. Sehingga, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ini ialah sebagai berikut :

(1) Apabila nilai signifikan F $<$ nilai α (0,05), maka H_0 ditolak, sehingga semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Apabila nilai signifikan F $>$ 0,05, maka H_0 diterima, sehingga semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menentukan seberapa jauh satu variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2021)

Berikut ini ialah model statistik uji t yang digunakan dalam penelitian ini :

(1) Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 < 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_2 : \beta_2 < 0$$

(3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_3 : \beta_3 < 0$$

(4) Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_4 : \beta_4 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan yang akan digunakan dalam uji t ialah :

- (1) Apabila $\text{sig-t} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak. Hasil ini menandakan bahwa terbukti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Apabila $\text{sig-t} \geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini mengartikan bahwa tidak terbukti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Bougie & Sekaran, 2020). Teknik analisis yang akan digunakan ialah regresi linear berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yakni profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP serta *audit report lag* sebagai variabel dependen. Berikut ini ialah model analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$ARL = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

ARL	= <i>Audit Report Lag</i>
ROA	= Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
CR	= Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
SIZE	= Ukuran Perusahaan
KAP	= Ukuran KAP
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai R^2 yang mendekati satu mengartikan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.